

**PKM PENYUNTIKAN VITAMIN B KOMPLEKS PADA SAPI DI DESA TAMBU
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**

***PKM INVOICE OF VITAMIN B COMPLEX IN COW IN TAMBU VILLAGE, PARIGI
MOUTONG DISTRICT***

**Rahmawati Husain¹, Uti Nopriani^{1*}, Nur Rahma Amir², Fadli K Baligombo², Siti
Ramadhani², Viki S Raliwa³, Chelssy Nante⁴, dan Farida⁴**

¹Prodi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Sintuwu Maroso

²Prodi Teknik, Fakultas Teknik, Universitas Sintuwu Maroso

³Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sintuwu Maroso

⁴Prodi Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sintuwu Maroso

*Email Korespondensi: utinopriani86@unsimar.ac.id

Article History:

Received: 20 September 2021

Revised: 11 Oktober 2021

Accepted: 27 November 2021

Keywords: *Tambu Village,
PKM, vitamin B complex,*

Abstract Tambu Village is one of the villages in Sausu District, Parigi Moutong Regency. The target of this PKM activity is people who have cattle. The implementation of the PKM program activities was carried out by an implementation team consisting of students and lecturers at the University of Sintuwu Maroso Poso. Methods in PKM activities include observation, livestock health services and evaluation. The results of the evaluation of PKM activities show that the knowledge of PKM participants has increased. It was described in detail that 90% were very aware of the implementation of PKM activities, 82% were very aware of good cattle health maintenance, and 75% were very aware of the benefits of giving vitamin B complex to cattle.

Abstrak

Desa Tambu merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong. Sasaran kegiatan PKM ini adalah masyarakat yang memiliki ternak sapi. Pelaksanaan kegiatan program PKM ini dilaksanakan oleh tim pelaksana yang terdiri dari mahasiswa dan dosen Universitas Sintuwu Maroso Poso. Metode dalam kegiatan PKM meliputi observasi, pelayanan kesehatan ternak dan evaluasi. Hasil evaluasi kegiatan PKM menunjukkan bahwa pengetahuan peserta PKM mengalami peningkatan. Secara rinci diuraikan bahwa 90% sangat mengetahui pelaksanaan kegiatan PKM, 82% sangat mengetahui tentang pemeliharaan kesehatan ternak sapi yang baik, dan 75% sangat mengetahui manfaat pemberian vitamin B kompleks pada ternak sapi.

Kata kunci: Desa Tambu, PKM, vitamin B kompleks,

PENDAHULUAN

Sapi merupakan salah satu penghasil daging yang sangat memiliki potensi dalam mewujudkan Indonesia menjadi lumbung pangan dunia pada tahun 2045 sesuai harapan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Indonesia akan mencapai masa keemasan pada tahun 2045, dimana pada tahun tersebut usia kemerdekaan Indonesia tepat mencapai 100 tahun. Jenis sapi potong yang ada di Indonesia termasuk sapi yang mudah beradaptasi dan dapat hidup di daerah tropis. Namun selama ini masih terdapat kendala dalam usaha peternakan sapi potong yaitu minimnya pengetahuan para peternak dalam pola pemeliharaannya sehingga mengakibatkan rendahnya produksi hasil ternak.

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat yang memiliki ternak sapi di Desa Tambu Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong. Urgensi permasalahan prioritas dalam kegiatan pengabdian ini adalah pentingnya kesadaran para peternak tentang pola pemeliharaan kesehatan ternak sapi yang dipelihara. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka solusi yang dapat diberikan oleh tim pengabdian kepada peternak yaitu memberi penjelasan ilmu pengetahuan secara langsung mengenai pola pemeliharaan kesehatan ternak sapi.

Maka dari itu, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian yang terdiri dari mahasiswa dan dosen melaksanakan sebuah kegiatan pelayanan kesehatan ternak berupa penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi. Kegiatan pelayanan merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat (Riduwan, 2016). Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim pengabdian bekerja sama dengan pemerintah desa setempat. Target yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan tentang pola pemeliharaan kesehatan ternak dan pemberian vitamin B kompleks pada sapi. Kegiatan ini juga merupakan bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh dosen dan mahasiswa. Sedangkan ditinjau dari sudut pandang sosial, kegiatan ini memiliki manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Selain itu, kegiatan ini juga bermaksud untuk membangun citra positif Universitas Sintuwu Maroso Poso.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Tambu Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong. Pelaksanaan kegiatan program pengabdian ini dilaksanakan oleh tim pelaksana yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Universitas Sintuwu Maroso Poso.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan meliputi observasi, pelayanan kesehatan ternak dan evaluasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan dengan cara survey lokasi desa dan wawancara kepada pemerintah desa setempat untuk mengetahui kondisi lingkungan dan masyarakat.

2. Pelayanan Kesehatan Ternak

Pelayanan kesehatan ternak yang diberikan berupa penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi milik masyarakat di Desa Tambu secara langsung dan massal.

3. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada akhir kegiatan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan masyarakat dari kegiatan pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dilakukan sebagai tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Desa Tambu bermata pencaharian sebagai peternak dan mayoritas beternak sapi. Pada umumnya pengetahuan pola pemeliharaan kesehatan ternak masih terbatas. Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Tambu masih didominasi oleh lulusan SMP dan SMA sehingga mengakibatkan minimnya pengetahuan. Hal tersebut mendorong tim pengabdi untuk melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan ternak berupa penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi.





Gambar 1. Penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi

Kegiatan penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi yang dilakukan dengan mendatangi rumah warga yang memiliki ternak sapi secara langsung dan massal. Kegiatan ini merupakan hal yang baru bagi masyarakat dikarenakan sebelumnya belum pernah dilakukan kegiatan penyuntikan vitamin B kompleks secara massal. Harapan tim pengabdian dengan pelaksanaan kegiatan ini dapat memberikan peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan ternak sapi melalui pemberian vitamin B kompleks pada sapi. Vitamin B kompleks bisa digunakan sebagai energi bagi tubuh ternak serta bisa memperbaiki stamina (Sandjaja & Atmarita, 2009). Pemberian vitamin B kompleks dapat meningkatkan pertumbuhan dan meminimalkan tingkat stres pada ternak (McDowell, 2000). Tindakan pencegahan merupakan tindakan yang tepat untuk mengurangi stres pada ternak (Ramadhan *et al.*, 2017).

Kegiatan penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi ini mendapat respon positif dari pemerintah desa dan masyarakat. Masyarakat sangat terbantu dan memberi apresiasi pada kegiatan ini. Tingkat pengetahuan dari masyarakat yang mengikuti kegiatan pengabdian ini diperoleh dari hasil survey yang telah dilaksanakan. Hasil survey menunjukkan bahwa peserta 90% sangat mengetahui pelaksanaan kegiatan PKM, 85% sangat mengetahui tentang pemeliharaan kesehatan ternak sapi yang baik, dan 80% sangat mengetahui manfaat pemberian vitamin B kompleks pada ternak sapi. Pada umumnya semua peserta mengalami peningkatan pengetahuan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Peserta Pengabdian

No	Pertanyaan	Sangat Mengetahui (%)	Mengetahui (%)	Tidak Mengetahui (%)
1	Apakah mengetahui tentang pelaksanaan kegiatan PKM	90	10	0
2	Apakah mengetahui tentang pemeliharaan kesehatan ternak sapi yang baik	85	15	0
3	Apakah mengetahui manfaat pemberian vitamin B kompleks pada ternak sapi	80	20	0

KESIMPULAN

Dengan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa para peserta memberi respon yang sangat positif, terlihat dari adanya peningkatan pengetahuan tentang penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi. Secara rinci, 90% peserta sangat mengetahui pelaksanaan kegiatan PKM, 82% peserta sangat mengetahui pemeliharaan kesehatan ternak sapi, dan 75% peserta sangat mengetahui manfaat pemberian vitamin B kompleks pada sapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Riduwan, A. 2016. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(2), 95.
- McDowell, L. R. (2000). *Vitamins in Animal and Human Nutrition*. 2nd Edition. Iowa State University Press, USA.
- Ramadhan, A. F., Dartosukarno, S., & Purnomoadi, A. (2017). Pengaruh Pemberian Vitamin B Komplek Terhadap Pemulihan Fisiologi, Konsumsi Pakan, dan Bobot Badan Kambing Kacang Muda dan Dewasa Pasca Transportasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 13(1), 23–33.
- Sandjaja, & Atmarita. (2009). *Kamus Gizi*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara